



## EFEKTIVITAS TEKNIK *KNEADING* TERHADAP NYERI PADA IBU BERSALIN KALA I DI RSUD SAYANG CIANJUR

Lena Sri Diniyati<sup>1</sup>, Fina Sancaya Rini<sup>2</sup>

Akademi Kebidanan Al-Ikhlas, Jl Hankam Ds. Jogjogan, Cisarua, Bogor ,16750, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
<p>*Corresponding Author Lena Sri Diniyati E-mail: Lenasridiniyati@gmail.com</p>	<p><i>The intensity of pain during labor affects the psychological state of the mother, the smoothness of the delivery process and the condition of the fetus. Kneading technique is a technique of massaging the fingers over the superficial layers of muscle tissue to help control local pain and increase circulation and relaxation. The goal of this kneading technique is to help control pain and improve circulation. In addition, the kneading technique can also provide physiological effects in the form of increased blood flow, lymphatic flow, stimulation of the nervous system. This type of research uses a descriptive study research method. This research was carried out in April-May 2023. The population in this study was 20 people. The number of samples that met the inclusion criteria were 20 people, and this study used accidental sampling. The dependent variable is the kneading technique and the independent variables are age, parity, birth attendant and pain intensity. The results of pain intensity after the Kneading Technique was carried out with a mean value of 1.10 and a standard deviation of 308. This difference was tested with a paired sample T – test resulting in a p value = 0.000 with a degree of significance <math>\alpha = 0.005</math> meaning <math>H_0</math> is rejected and <math>H_2</math> is accepted. So it can be concluded that there is a relationship between the Kneading Technique's actions on reducing pain intensity in mothers in the first stage of labor at RSUD Sayang Cianjur in 2023. It is hoped that many will do this kneading technique to help reduce pain during the delivery process.</i></p>
<p>Keywords: <i>Pain_1</i> <i>Kneading Technique_2</i> <i>Maternity_3</i></p>	<p><b>A B S T R A K</b> Intensitas nyeri selama persalinan memengaruhi keadaan psikologi ibu, kelancaran proses persalinan serta keadaan janin. Teknik kneading merupakan Teknik memijat menggunakan jari atas lapisan superfisial jaringan otot untuk membantu kontrol nyeri lokal dan meningkatkan sirkulasi dan relaksasi. Tujuan dari Teknik kneading ini membantu mengontrol rasa sakit dan meningkatkan sirkulasi. Selain itu Teknik kneading juga dapat memberikan efek fisiologis berupa peningkatan aliran darah, aliran limfatik, stimulasi system saraf. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian studi deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 20 orang, dan penelitian ini menggunakan accidental sampling. Variable dependent yaitu Teknik kneading dan variable</p>
<p>Kata Kunci: <i>Nyeri_1</i> <i>Teknik Kneading_2</i> <i>Ibu bersalin_3</i></p>	

	<p>independent yaitu usia, paritas, pendamping persalinan dan intensitas nyeri. Hasil intensitas nyeri setelah dilakukan tindakan Teknik Kneading yaitu dengan nilai mean 1.10 dan standar deviation 308. Perbedaan ini di uji dengan paired sample T – test menghasilkan nilai p value = 0.000 dengan derajat kemaknaan <math>\alpha = 0.005</math> berarti <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_2</math> diterima. Maka dapat disimpulkan ada hubungan antara tindakan Teknik Kneading terhadap pengurangan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I di RSUD Sayang Cianjur Tahun 2023. Diharapkan banyak yang melakukan teknik kneading ini untuk membantu mengurangi nyeri pada saat proses persalinan.</p>
	<p>This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-NC-SA</a> license.</p> 
	<p>Copyright©2024 Authors</p>

## PENDAHULUAN

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehamilan, namun bisa menjadi hal yang patologis jika masalah yang dialami oleh ibu tidak tertangani dengan baik. Adapun salah satu masalah yang dialami oleh ibu selama persalinan adalah nyeri yang dialami karena adanya his/kontraksi Rahim. Sekitar 99% ibu mengakui kesakitan pada saat proses persalinan terutama pada kala I. Apabila masalah ini tidak teratasi maka akan berpotensi terjadi persalinan yang lama yang dapat menyebabkan kematian pada ibu saat bersalin. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu Sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup, hal tersebut menjadi indikator derajat kesehatan dan keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan (Rahayu & Santoso, 2018).

Secara fisiologis nyeri terjadi karena otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya membuka serviks dan mendorong kepala bayi kearah panggul, nyeri persalinan kala I merupakan proses fisiologis yang disebabkan oleh dilatasi iskemikorus uteri dan peregangan segmen bawah rahim dan kompresi saraf (Marwani, 2019).

Nyeri persalinan sering terjadi pada saat persalinan dan merupakan proses yang melibatkan fisiologis dan psikologis ibu. Hampir 90% ibu bersalin mengalami nyeri, dari 2.700 ibu bersalin, 15% mengalami nyeri ringan, 35% dengan nyeri sedang, 30% dengan nyeri hebat dan 20% persalinan disertai nyeri sangat hebat seperti diutarakan oleh (Pravitasari, 2018). Manajemen nyeri pada persalinan dengan metode non-farmakologi lebih di

utamakan karena murah, sederhana, efektif, mampu meningkatkan kenyamanan, dan tanpa efek yang merugikan bagi ibu dan janin (Annisa, 2018).

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (maternal mortality Rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu Sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu Sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020).

Jumlah angka kematian ibu di Cianjur dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 kasus kematian ibu sebanyak 21 kasus, dan meningkat pada tahun 2016 menjadi 32 kasus kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 4 kasus dan 2018 sebanyak 11 kasus Tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2020 menjadi 22 kasus kematian

ibu atau 56,83 per 100 ribu kelahiran hidup (Fauzy, 2021).

Adapun upaya dalam melakukan penurunan intensitas nyeri pada persalinan bisa dilakukan baik secara farmakologis ataupun non farmakologis. Pada proses penurunan rasa nyeri saat persalinan secara non farmakologis bisa dengan Teknik *Kneading*. Teknik *Kneading* merupakan salah satu tindakan non farmakologi dalam penetalaksanaan nyeri. Teknik *Kneading* merupakan teknik relaksasi yang dapat menurunkan nyeri dengan cara merangsang susunan saraf pusat yaitu otak dan sumsum tulang belakang untuk memproduksi endorfrin yang berfungsi sebagai penghambat nyeri. Metode pengontrolan nyeri secara non farmakologi sangat penting karena tidak membahayakan bagi ibu maupun janin, dan tidak memperlambat persalinan jika diberikan kontrol nyeri yang kuat. Managemen non farmakologis lebih tepat dapat meningkatkan kenyamanan ibu dan dapat mengontrol emosi, perasaan, dan kekuatan saat mengejan (Maliha, 2021). Tehnik yang digunakan untuk mengurangi nyeri dalam penelitian ini dengan Teknik *kneeding* karena tidak membahayaka ibu dan janin dan tidak mengganggu proses kemajuan persalinan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil judul “Efektivitas

Teknik *Kneading* Terhadap Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Di RSUD Sayang Periode Maret-Mei Tahun 2023”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian studi deskriptif, yang membahas satu atau beberapa variabel secara terpisah satu demi satu, namun tidak mengkaji hubungan antar variabel tersebut (Anjani, 2021). Menggunakan desain penelitian eksperimen dan observasi langsung sebelum dan sesudah tindakan, dilakukan dengan cara *Pretest-Posttest Design*, memberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir) (Fauzi 2022).

Populasi adalah keseluruhan dari unit didalam pengamatan yang akan kita lakukan (Lidwina,2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu inpartu di RSUD Sayang Cianjur yang berjumlah 35 orang di bulan Maret-Mei tahun 2023.

Sampel adalah himpunan bagian populasi yang diamati dan dikumpulkan datanya (Harlan, 2018). Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 ibu bersalin dengan nyeri kala I. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum sebagai

penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah semua Ibu bersalin dengan kala I fase aktif, Ibu bersalin tanpa ada penyakit penyerta, Ibu bersalin tanpa komplikasi, Persalinan tanpa induksi atau pemberian analgetik. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Ibu bersalin dengan penyakit penyerta, dan Persalinan dengan induksi atau pemberian analgetik.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *accidental sampling*. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Teknik *Kneading* dan variabel independent dalam penelitian ini adalah Pengurangan nyeri pada ibu bersalin kala I. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi.

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan tahap persiapan, tahap mengolah data, dan tahap evaluasi. Alat ukur pengurangan intensitas nyeri kala I menggunakan lembar SOP Teknik *Kneading*. Metode statistic univariat digunakan untuk menganalisa secara

deskriptif setiap variabel penelitian yaitu karakteristik responden. Dalam penelitian ini Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh penelitian ini berjumlah 20 ibu bersalin dengan nyeri kala I.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum sebagai penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Ibu bersalin dengan penyakit penyerta, dan Persalinan dengan induksi atau pemberian analgetik.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *accidental sampling*. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Teknik *Kneading* dan variabel independent dalam penelitian ini adalah Pengurangan nyeri pada ibu bersalin kala I. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi.

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan tahap persiapan, tahap mengolah data, dan tahap evaluasi. Alat ukur pengurangan intensitas nyeri kala I menggunakan lembar SOP Teknik *Kneading*. Metode statistic univariat digunakan untuk menganalisa secara

diteliti. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah semua Ibu bersalin dengan kala I fase aktif, Ibu bersalin tanpa ada penyakit penyerta, Ibu bersalin tanpa komplikasi, Persalinan tanpa induksi atau pemberian analgetik.

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang deskriptif setiap variabel penelitian yaitu karakteristik responden. Dalam penelitian ini Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh. Uji statistic dengan menggunakan uji T-Test Dependent.

## HASIL

**Tabel 1. Karakteristik Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Sebelum Dilakukan Teknik *Kneading* di RSUD Sayang Cianjur**

No	Intensitas Nyeri	Frekuensi	Presentase
1.	Nyeri ringan	0	0%
2.	Nyeri sedang dan nyeri berat	20	100%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel I diatas bahwa 20 orang yang menjadi responden, dengan semua Karakteristik Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Sebelum Dilakukan Teknik *Kneading* di RSUD Sayang Cianjur Tahun 2023. Dari semua responden yang ada mengalami intensitas

nyeri sedang dan berat sebanyak 20 orang.

Tabel 2. Karakteristik Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Dengan Teknik *Kneading* di RSUD Sayang Cianjur

No	Penurunan Nyeri	Frekuensi	Presentase
1.	Berkurang intensitas nyeri	18	90%
2.	Tidak berkurang intensitas nyeri	2	10%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan tabel II diatas bahwa dari 20 orang yang menjadi responden, dengan semua Karakteristik Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Dengan Pengaruh Teknik *Kneading* di RSUD Sayang Cianjur Tahun 2023. Dari responden yang telah diberikan terapi Teknik *kneading* diketahui bahwa 18 orang (90%) ibu inpartu menyatakan ada pengurangan nyeri yang dirasakan, sedangkan ibu inpartu yang tidak mengalami penurunan nyeri dalam pemberian terapi Teknik *kneading* yaitu sejumlah 2 orang (10%).

Tabel 3. Efektivitas Teknik *Kneading* Terhadap Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Di RSUD Sayang Cianjur

Variabel	Mean	SD	SE	P Value	N
Intenitas nyeri berkurang	2.00	.000	.000	.000	20
Intensitas nyeri tetap atau tidak berkurang	1.10	.308	.069	.000	20

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel III rata-rata intensitas nyeri sebelum dilakukan tindakan Teknik *Kneading* yaitu dengan nilai mean 2.00 dan dengan standar deviation 000, sedangkan intensitas nyeri setelah dilakukan tindakan Teknik *Kneading* yaitu dengan nilai mean 1.10 dan standar deviation 308. Perbedaan ini di uji dengan paired sample T–test menghasilkan nilai Pvalue = 0.000 dengan derajat kemaknaan  $\alpha = 0.005$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka dapat disimpulkan ada hubungan antara tindakan Teknik *Kneading* terhadap pengurangan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I di RSUD Sayang Cianjur.

## PEMBAHASAN

Nyeri persalinan merupakan salah satu penyebab stress sehingga terjadi pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormon tersebut membuat otot polos tegang dan pembuluh darah menyempit sehingga menyebabkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi ke utero plasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus serta iskemia jaringan yang mengakibatkan proses persalinan lama dan membuat impuls nyeri semakin banyak (Felaili, 2017).

Apabila rasa nyeri saat persalinan tidak segera ditangani akan menyebabkan masalah lain pada ibu dan janin, pada janin akan mengalami hipoksia yang disebabkan terjadinya penurunan aliran darah dari ibu ke janin, sedangkan pada ibu akan meningkatkan kecemasan hingga stress saat menghadapi persalinan, menyebabkan proses persalinan semakin lama serta membuat impuls nyeri semakin banyak. Oleh sebab itu, hal ini dapat menambah jumlah angka morbiditas ibu dan bayi (Irfa, 2018).

Proses persalinan pada dasarnya merupakan suatu hal fisiologis yang dialami oleh setiap ibu bersalin, sekaligus merupakan suatu hal yang menakutkan bag ibu dan keluarga. Namun, rasa khawatir, takut maupun cemas akan muncul pada saat memasuki proses persalinan. Nyeri adalah bagian yang normal dari proses melahirkan. Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri yang berhubungan dengan kontraksi uterus selama persalinan meliputi obat-obatan, relaksasi, pola pernafasan, pemberian posisi, dan pijatan atau massage.

Seorang ibu bersalin yang merasa nyaman akan memiliki keyakinan, kemampuan untuk mengatasi serta memiliki kapasitas yang kuat untuk mengurangi persepsi

nyeri dan menurunkan resiko intervensi medis selama persalinan.

Hasil penelitian responden berdasarkan intensitas nyeri, hasil menunjukkan bahwa 18 responden (80%) berpengaruh mengalami penurunan intensitas nyeri setelah dilakukan terapi Teknik *Kneading*. Hasil dari penelitian ini yang tertinggi dengan nyeri sedang yaitu sebanyak 11 responden (55%), sedangkan nyeri ringan 7 responden (35%), dan nyeri berat 2 responden (10%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pravitasari (2018) dimana setelah diberikan teknik *kneading* ke I mengalami penurunan dengan rata-rata skala nyeri yaitu 4 (nyeri sedang). Sedangkan setelah diberikan teknik *kneading* ke II juga mengalami penurunan dengan rata-rata skala nyeri yaitu 6 (nyeri sedang). Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan teknik *kneading*.

Jadi dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu sesuai dengan penelitian (Pravitasari, 2018) menunjukkan ada perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan teknik *kneading* dan ada perubahan dan penurunan nyeri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Teknik *Kneading* terhadap pengurangan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I di RSUD Sayang Cianjur Tahun 2023 dengan uji paired sample T-test menghasilkan nilai Pvalue = 0.000 dengan derajat kemaknaan  $\alpha < 0.005$  berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima. Maka dapat disimpulkan ada hubungan antara tindakan Teknik *Kneading* terhadap pengurangan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I di RSUD Sayang Cianjur Tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N. H., Antari, G. Y., & Afrida, B. R. (2018). Efektifitas Pijat Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Ibu Inpartu. *Prosiding Workshop & Presentasi Hasil Penelitian, Pengabdian Masyarakat Dan Literatur Review "Hidup Sehat Dengan Hipnoterapi," 27 November 2018*, 7–15.
- Fauzi. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*. Jawa Tengah : CV. Pena Persada.
- Felaili, S. (2017). Teknik *Kneading* Menurunkan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Ibu Bersalin di Kabupaten Semarang. *Jurnal Kebidanan*.
- Fitriahadi. (2022). *BUKU AJAR ASUHAN PERSALINAN & MANAGEMEN NYERI PERSALINAN*. Yogyakarta: Unisa.
- Harlan (2018). *Efek Metode Non Farmakologik terhadap Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I*. Kesehatan Kemenkes Jakarta, P. I. (n.d.).
- Irfa N.F, Y. H. (2018). Pengaruh Kombinasi Teknik *Kneading* dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Primigravida Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rajapolah Tahun 2018. *Midwife Journal*.
- Lidwina, A. (2021). Angka Kematian Ibu Indonesia Ketiga Tertinggi di Asia Tenggara. *Databoks*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/041/angka-kematian-ibu-ketiga-tertinggi-di-asia-tenggara-repository.unnisula.ac.id>.
- Maliha Amin (2021) Teknik Massage Effleurage Untuk Mengurangi Nyeri Melahirkan Kala I Di Rumah Sakit Swasta Palembang. <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkm/article/view/105>.
- Marwani (2019) Gambaran Pengetahuan Ibu Bersalin Kala I Terhadap Pemberian Kompres Air Hangat Dalam Mengurangi Rasa Nyeri Di RB Mitra Ananda Palembang Tahun 2018. <https://www.neliti.com/id/publications/288232/gambaran-pengetahuan-ibu-bersalin-kala-i-terhadap-pemberian-kompres-air-hangat-d>.
- Pravitasari, I. (2018). Penerapan Teknik *Kneading* Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Di Pmb Yustin Tresnowati, S. Sit Rowokele Kebumen. Doctoral Dissertation: Stikes Muhammadiyah Gombong.

Rahayu, D., & Santoso, P. (2018).  
Peningkatan Kenyamanan pada  
Pasien Inpartu Kala I Fase Laten  
dengan Tindakan Hypnobirthing.  
*Adi Husada Nursing Journal*, 4(2),  
1–6.